

ABSTRAK

Indah Nafitri. 14.05.2.1.1.00052. Program studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya. Skripsi Tentang Potret Rehabilitasi Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) (Studi Kasus pada UPT Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Marsudi Putra Surabaya) di bawah bimbingan Merlia Indah Prastiwi, S.Sos. M.Sosio,.

Rehabilitasi bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) diawali dengan anak masuk dalam panti rehabilitasi yang merupakan tempat tinggal sementara membiasakan diri dengan program yang bertujuan mengembalikan fungsi sosial anak, sementara proses rehabilitasi yang dilakukan menggunakan metode pengembalian hak anak seutuhnya kaitannya dengan aturan Undang-undang perlindungan anak yang salah satunya memberikan kesempatan untuk tetap dapat diperlakukan sebagai anak seutuhnya.

Metodologi yang digunakan yakni kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori peran dan control sosial dari soerjono soekanto. Informan dari dalam kajian ini adalah tiga ABH, Kepala UPT, pekerja sosial, dan Kepala bidang rehabilitasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif serta pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan informan yang digunakan yakni *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (1) Proses rehabilitasi yang dilakukan dengan cara penanaman nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, solidaritas, spiritual, dan tanggung jawab serta pemulihan kembali hak-hak anak salah satunya dengan program *home leave* (2) Proses rehabilitasi sosial yang dilakukan pada anak-anak tersebut masih dalam kontrol yang rendah yang mengakibatkan masih adanya kesempatan anak untuk kembali pada lingkungan pertemanannya yang menyimpang dan kembali melakukan bentuk kenakalan (3) Kurangnya jumlah pekerja sosial yang berfokus pada memberikan bantuan kepada anak untuk dapat terintegrasi dengan baik, sehingga mengakibatkan peran mereka sebagai pekerja sosial tidak maksimal (4) Makna rehabilitasi bagi Anak Berhadapan dengan Hukum sebagai proses pemenuhan kewajiban demi menghabiskan sisa masa hukuman.

Kata kunci: ABH, Perilaku menyimpang, Rehabilitasi

ABSTRACT

Indah Nafitri. 14.05.2.1.1.00052. Is the student of sociology department. faculty of social and cultural sciences. This thesis is about Situation of Children who Dealing with Legal Case (ABH) (Case Study in UPT protection and social rehabilitation Marsudi Putra Surabaya) , with the supervisor is mrs Merlia Indah Prastiwi, S.Sos. M.Sosio,.

Rehabilitation for children who dealing with legal case (ABH) started with children entering rehabilitation center which is the place to stay while familiarizing with program that aim restore child's social function, while rehabilitation process performed with method of restoring child's right completely related with ruled of child protection law which one of them provide children a chance to keep treated as child completely.

The methodology used is qualitative. The theory used is social role and control theory from soerjono soekanto. The informant in this study are three ABH, head of UPT, Social worker, and head of rehabilitation division. The method as well as case studies approach. The technique of taking informant used is purposive sampling. The method of collecting data are observatiton and deep interview.

The result found in this study are: (1) Rehabilitation process performed by way of cultivating value of independence, solidarity, spirituality, and responsibility as well as child's right recovery which one of them with home leave program, (2) Social rehabilitation process which is done to children still in low control that resulting chance of children back to deviant friendship environment and back redoing mischief, (3) lack of number social worker who focus on providing children assistance to well integrated, so resulting their role as social worker not maximal, (4) The meaning of rehabilitation for children who dealing legal case as a fulfillment process of obligations to spend rest of punishment time.

Keywords: ABH, Deviant behavior, Rebilitation